

**DIGITALISASI PENGELOLAAN ZAKAT
DI KALIMANTAN SELATAN**

DISERTASI

**OLEH:
SRI MAULIDA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2023**

**DIGITALISASI PENGELOLAAN ZAKAT
DI KALIMANTAN SELATAN**

Disertasi

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor
Ilmu Syariah

Oleh:

Sri Maulida

NIM. 180311020048

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI ILMU SYARIAH
BANJARMASIN
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Maulida
NIM : 180311020048
Tempat/Tanggal Lahir : Karau, 12 Nopember 1991
Program Studi : Ilmu Syariah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa disertasi saya yang berjudul: **“Digitalisasi Pengelolaan Zakat di Kalimantan Selatan”** adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa disertasi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 09 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,



Sri Maulida
Sri Maulida

PERSETUJUAN DISERTASI

Digitalisasi Pengelolaan Zakat di Kalimantan Selatan

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

Sri Maulida
NIM. 180311020048

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
untuk dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. M. Fahmi Al Amruzi, M.,Hum.
Tanggal: 10 Agustus 2023

Pembimbing II,



Dr. Budi Rahmat Hakim, M.H.I.
Tanggal: 10 Agustus 2023

PENGESAHAN DISERTASI




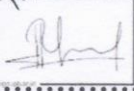



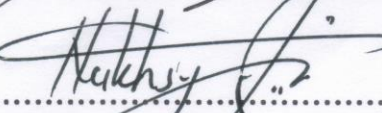

Digitalisasi Pengelolaan Zakat di Kalimantan Selatan

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH

Sri Maulida
NIM. 180311020048

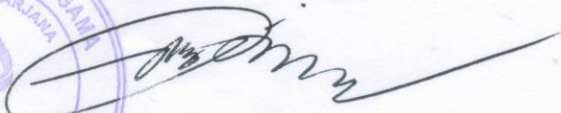
Telah Diajukan kepada Dewan Penguji
Pada: Hari Senin Tanggal 02 Oktober 2023

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D. (Ketua/Penguji)	
2. Prof. Dr. H. Fathurrahman Azhari, M.H.I. (Penguji Utama)	  
3. Irfan Syauqi Beik, Ph.D. (Penguji Eksternal)	
4. Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, M.A. (Penguji)	
5. Dr. Budi Rahmat Hakim, M.H.I. (Penguji)	
6. Mujiburohman, M.A., Ph.D. (Penguji)	
7. Dr. H. Nuril Khasyi'in Lc., M.A. (Sekretaris Penguji)	

Mengetahui:
Direktur,




Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D.
NIP. 197105251997031006

ABSTRAK

Sri Maulida. NIM. 180311020048, *Digitalisasi Pengelolaan Zakat di Kalimantan Selatan*, pembimbing I: Prof. Dr. H. M. Fahmi Al Amruzi, M.Hum.; pembimbing II: Dr. Budi Rahmat Hakim, M.HI., dan pembimbing III: Irfan Syauqi Beik, Ph.D. Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata kunci: *Digitalisasi, Pengelolaan, Zakat*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gambaran digitalisasi pengelolaan zakat, persepsi, norma subjektif, dan sikap muzaki terhadap digitalisasi pengelolaan zakat, serta hal-hal yang terkait dengan masalah yang dialami dan solusi yang harus ditempuh oleh pengelola dana dalam digitalisasi pengelolaan zakat.

Penelitian ini merupakan penelitian empiris dengan metode campuran (*mix method*) yang datanya diperoleh melalui metode wawancara dan kuesioner. Responden yang turut berpartisipasi terdiri dari akademisi, muzaki dan staf-staf organisasi pengelola zakat (BAZNAS dan LAZNAS) di Kalimantan Selatan. Data yang dihasilkan dari berbagai wawancara dianalisis secara deskriptif dan menggunakan *software* ATLAS.ti. sedangkan hasil kuesioner dianalisis dengan menggunakan *software* *Super Decision* dengan metode Delphi-ANP.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa, *pertama*, terdapat BAZNAS yang minim dalam penggunaan infrastruktur digital, penggunaan alat digital dan penerapan ekosistem dan budaya digital. Hanya BAZNAS Kab. HSS, Kab. Tanah Laut, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalsel dan Rumah Zakat yang memenuhi indikator digital SDM seperti sudah melakukan rekrutmen secara digital, memiliki divisi IT dan digital marketing. *Kedua*, hasil dari analisis dengan menggunakan aplikasi ATLAS.ti terdiri dari persepsi, norma subjektif, dan sikap. Persepsi muzaki terbagi atas persepsi positif, persepsi negatif, dan persepsi mengambang. Norma subjektif muzaki dipengaruhi oleh media digital, layanan BAZNAS, pemerintah, media cetak, perbankan, inisiatif diri sendiri, keluarga atau teman, ulama dan literasi digital. Kemudian sikap muzaki mencakup keikutsertaan mereka dalam menjelaskan cara membayar zakat di BAZNAS, menyebarkan informasi mengenai lembaga BAZNAS dan mengajak orang lain untuk berzakat. *Ketiga*, hasil dari analisis menggunakan metode Delphi-ANP, penelitian ini menemukan dua hal yaitu masalah dan solusi. Pada aspek masalah, ditemukan bahwa permasalahan pengelolaan zakat yang bersifat internal secara berturut-turut berdasarkan tingkat keseriusannya terdiri dari masalah manajemen (35,7%), sumber daya manusia (23,3%), teknologi informasi (23,1%), sosialisasi dan komunikasi (17,9%). Sedangkan yang bersifat eksternal, masalah pengelolaan zakat mencakup masalah dari pemerintah (26,6%), muzaki (26,0%), digitalisasi saluran eksternal (25,7%), dan partisipasi masyarakat (21,6%). Sementara itu, dari aspek solusi yang harus dilaksanakan, ditemukan skala prioritas yang bersifat internal yaitu solusi pada sumber daya manusia (35,2%), IT dan manajemen (24,6%), serta sosialisasi dan komunikasi (15,5%). Sedangkan yang bersifat eksternal yaitu solusi pada muzaki

(28,9%), pemerintah (28,1%), digitalisasi saluran eksternal (22,1%), dan masyarakat (20,9%). Selain tiga hasil analisis tersebut, penelitian ini juga menemukan faktor-faktor yang memengaruhi muzaki yang datang membayar zakat secara langsung ke kantor Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) yaitu karena persepsi pentingnya akad dalam membayar zakat, kepuasan batin, penggunaan rekening bank oleh OPZ, kurangnya otorisasi dan rekognisi MUI, serta kurangnya sosialisasi dan komunikasi tentang digitalisasi zakat, sehingga 22% responden muzaki tidak memilih membayar zakat melalui platform digital.

ABSTRACT

Sri Maulida, NIM. 180311020048, *Digitalization of Zakat Management in South Kalimantan*, Supervisor I: Prof. Dr. H. M. Fahmi Al Amruzi, M.Hum.; Supervisor II: Dr. Budi Rahmat Hakim, M.HI., dan Supervisor III: Irfan Syauqi Beik, Ph.D. Postgraduate of UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Keywords: *Digitalization, Management, Zakat*

This study aims to analyze the digitalization of zakat management, the perception, subjective norms, and behavior of Muzaki in managing zakat through digital platforms. It also investigates matters related to existing problems and solutions that must be taken by fund managers in managing zakat through digital platforms.

This research is empirically conducted using a mixed method. The data were obtained through interviews and questionnaires. Respondents who participated consisted of academics, Muzaki, and staff of zakat management organizations (BAZNAS and LAZNAS) in South Kalimantan. Data generated from various interviews were analyzed descriptively using ATLAS.ti software. Meanwhile, questionnaires were analyzed using Super Decision software with the Delphi-ANP method.

The research results explain that, first, there were some BAZNAS that minimally used digital infrastructure, digital tools, and digital ecosystems and culture. Only BAZNAS of HSS Regency, Tanah Laut Regency, Banjarmasin City, South Kalimantan Province, and Rumah Zakat met digital indicators of Human Resources, such as carrying out digital recruitment and having IT and digital marketing divisions. Second, the analysis using the ATLAS.ti application resulted in three dimensions, called perception, subjective norms, and attitude. Muzaki's perceptions were divided into positive, negative, and hesitant perceptions. Muzaki's subjective norms were affected by digital media, BAZNAS services, government, printed media, banking, self-initiative, family and friends, Islamic scholars, and digital literacy. Then, Muzaki's attitudes included their participation in explaining how to pay zakat at BAZNAS, disseminating information about BAZNAS institutions, and inviting other people to pay zakat. Third, the analysis of the Delphi-ANP method found two results, namely problems and solutions. In the problem aspect, it was found that there were internal zakat management problems, which were respectively presented based on the level of seriousness, such as management problems (35.7%), human resources (23.3%), information technology (23.1%), socialization and communication (17.9%). Meanwhile, the external issues of zakat management included problems from the government (26.6%), Muzaki (26%), digitalization of external channels (25.7%), and community participation (21.6%). In terms of solutions that must be implemented, internal priority scales were found, such as solutions on human resources (35.2%), IT and management (24.6%), as

well as socialization and communication (15.5%). Meanwhile, the external aspect covered solutions on Muzaki (28.9%), government (28.1%), digitalization of external channels (22.1%), and society (20.9%). In addition to the three results above, this study also found factors that influenced Muzaki who came to pay zakat directly to the Zakat Management Organization (OPZ) office, such as the perception of the importance of *akad* in paying zakat, inner satisfaction, the use of bank accounts by OPZ, lack of authorization and recognition of MUI, as well as the lack of socialization and communication about digitizing zakat. As a result, 22% of Muzaki respondents did not choose to pay zakat through the digital platforms.

مستخلص البحث

سري موليدا. 180311020048. رقمية إدارة الزكاة في كلمنتان الجنوبية. المشرف الأول: أ.د. الحاج محمد فهمي الأمرزي، الماجستير، المشرف الثاني: د. بودي رحمت حكيم، الماجستير، المشرف الثالث: دكتور عرفان شوقي بيك، الماجستير. الدراسات العليا جامعة أنتساري الإسلامية الحكومية بنجرماسين، 2023.

الكلمات المفتاحية: الرقمنة، الإدارة، الزكاة

هدف البحث تحليل رقمية إدارة الزكاة، وعي المزكي، وطبيعته، ومشيته على هذه الإدارة ومشكلات فيها، وحلها.

وهذا بحث تطبيقي بمنهج المختلط (Mix Method) الذي بياناته من المقابلة والاستبانة. والمستجيبون هم مزيون وأكاديميون وموظفون في إدارة الزكاة من BAZNAS و LAZNAS في كلمنتان الجنوبية. وتحليل البيانات من المقابلة باستخدام برجة ATLAS.ti، ومن الاستبانة باستخدام برجة Super Decision باستخدام Delphi-ANP.

نتائج البحث هي: الأول، وجدت BAZNAS ناقص معايير في واسطة الرقمية وآلاتها وتطبيق بيئتها وثقافتها. وأما تمام المعيار في مديرية حولو سونجاي سلاتان وتناه لاوت وبنجرماسين ودائر كلمنتان الجنوبية وما بيت المال الذي تمامه في رقمية الموارد البشرية من اللائحة، وذو الموظف التكنولوجي والتسويقي. والثاني، وعي المزكي ثلاث أي وعي إيجابي، ووعي سلبي ووعي وسطي. ووجدت طبيعة المزكي تأثيرا من وسيلة رقمية، وخدمة، حكومة، ووسيلة صحافية، وبنك، ومبادرة ذاتية، وأسرة، وأصدقاء، وعلماء، ومعرفة الإلكتروني. ومشية المزكي هي اشتراكه إلى شرح كيفية دفع الزكاة في BAZNAS، ونشر المعلومات عن BAZNAS ودعوة المجتمع للزكاة. والثالث، وجدت مشكلات وحلل. المشكلات هنا

إدارة الزكاة داخليا في الإدارة (35.7%)، والموارد البشرية (23.3%)، وتكنولوجيا المعلومات (23.1%)، واشتراك الاجتماع والتواصل (17.9%). وخارجيا في الحكومة (26.6%)، والمزكي نفسه (26.0%)، ورقمية القنوات الخارجية (25.7%)، ومشاركة المجتمع (21.6%). وأما الحلول من المشكلات هي تنفيذها في الداخلي أي الموارد البشرية (35.2%)، وتكنولوجيا الإدارة (24.6%)، والتواصل والاتصال (15.5%)، وفي الخارجي أي المزكي (28.9%)، الحكومة (28.1%)، رقمية القنوات الخارجية (22.1%)، والمجتمع (20.9%). أيضا اكتشفت الباحثة عوامل تؤثر المزكي ممن يحضر إلى مكتب منظمة الزكاة (OPZ) مباشرة لدفع الزكاة لأن وعي المزكي إليه على أهمية عقد الزكاة، وارتياح الفرد، واستخدام حساب مصرفي، وناقص السطوة والمعرفة من مجلس العلماء الإندونيسي، وقلة اشتراك الاجتماع والتواصل عن رقمية الزكاة حتى 22% من المستجيبين لا يدفعون الزكاة خلال رقمية الإلكترونية.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Bismillahirrahmanirrohim

Alhamdulillah, segala puji syukur senantiasa tercurah kehadiran Allah SWT Tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan Rahmat, Karunia dan Hidayah-Nya kepada umat manusia. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, pemimpin dan revolusioner sejati. Semoga kita tetap istiqomah memegang teguh sunnahnya dan mendapat syafaatnya di Yaumul Qiyamah kelak. Disertasi ini disusun guna memenuhi syarat mendapatkan gelar Doktor di UIN Antasari Banjarmasin Program Studi Ilmu Syariah dengan judul “**Digitalisasi Pengelolaan Zakat di Kalimantan Selatan**”. Atas terselesaikannya Disertasi ini, penyusun mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya pada:

1. Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, S.Ag.,M.Pd., selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah mengesahkan tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. H. M. Fahmi Al Amruzi, M.Hum., selaku Dosen Promotor 1, Dr. Budi Rahmat Hakim, M.H.I. selaku Dosen Promotor 2 dan Irfan Syauqi Beik, Ph.D dari IPB University selaku Dosen Promotor eksternal. Mereka telah memberikan bimbingan, arahan, dan koreksi serta dukungan dan motivasi hingga selesainya disertasi ini.
3. Yth. Bapak Mujiburohman, M.A., Ph.D selaku Ketua Prodi (S3) Ilmu Syariah dan Bapak Dr. H. Nuril Khasyi'in Lc., MA. selaku Sekretaris Prodi (S3) Ilmu Syariah, beliau berdua telah memberikan peluang kepada penulis untuk mengikuti program pendidikan Doktor (S3) dalam Ilmu Syariah. Selain itu,

mereka juga memberikan banyak bimbingan, arahan, motivasi, dan inspirasi berharga kepada penulis selama proses studi dan penyelesaian penulisan disertasi ini.

4. Para dosen dan karyawan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, terima kasih atas fasilitas dan layanan yang telah diberikan kepada penyusun.
5. Kedua orang tuaku, *Abah* dan Mama *ulun* Bapak Muhammad Yansyah dan Ibu Hj. Ika Iriani serta Mertua Ibu Hafsah yang telah mencurahkan semangat dan kasih sayangnya kepada penyusun. Sungguh hanya surga yang pantas untuk mengganti pengorbanan mereka selama ini.
6. Suami Tercinta, Muhammad Sofyan; Anak-anak tersayang: Aisha Haura Sofyansyah dan Adam Firnas Sofyansyah, yang telah mengerti dan memberikan *support* nya dari pertama Kuliah hingga hari ini.
7. Seluruh saudara/i kandung dan ipar baik yang di Banjarmasin dan Makassar, terimakasih atas doa-doanya selama ini.
8. Teman-teman kelas Ilmu Syariah Eksekutif (ISE) angkatan 2018 yang telah berjuang bersama, yang mempunyai cita-cita “*Wisuda sama-sama*”. Lanjutkan Perjuangan kalian.
9. Yayasan Haji Maming 69, yang telah memberikan beasiswa dalam program 1000 Doktor di Kalimantan Selatan, Surga untuk alm. Bapak Haji Maming, *aamiin*.
10. Jajaran Civitas akademika Feb ULM dan Prodi Ekonomi Pembangunan, terimakasih atas *support* doa dan dananya.

11. Lembaga Beasiswa BAZNAS (LBB) yang telah memberikan beasiswa penelitian, terimakasih atas dukungannya.
12. BAZNAS provinsi dan daerah Kalimantan Selatan serta Rumah Zakat, terimakasih atas dukungan waktu dan datanya.
13. Kementerian Agama Kal-Sel, Muzaki BAZNAS, Dosen-dosen kampus di Kalimantan selatan dan seluruh informan dalam penelitian ini, tanpa Bapak/Ibu penelitian ini tidak akan berjalan dengan lancar.
14. Pihak-pihak yang yang belum disebutkan yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan laporan ini.

Walaupun telah dilakukan secara maksimal, penyusun menyadari sepenuhnya bahwa Disertasi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penyusun mohon maaf atas segala kekurangan dan tidak lupa penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran demi tercapainya hasil yang lebih baik serta untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, hanya kepada Allah SWT penyusun memohon pertolongan, perlindungan dan petunjuk. Penyusun berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi penyusun sendiri, semua pembaca dan berguna untuk kemajuan Ekonomi Islam di Bumi Nusantara.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Banjarmasin, 09 Oktober 2023

Penyusun,



Sri Maulida, S.E.Sy., M.E.I

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata Arab ke dalam huruf Latin dalam disertasi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tanggal 22 Januari 1988 Nomor 157/1987 dan 0593/1987.

I. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
صاد	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa’	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

مُتَكَبِّر	Ditulis	<i>mutakabbir</i>
الْقُدُّوس	Ditulis	<i>al-qudūs</i>

III. Ta' marbutah di akhir kata

- a. Bila dimatikan ditulis *h*

جَامِعَةٌ	Ditulis	<i>jāmi'ah</i>
مَكْتَبَةٌ	Ditulis	<i>maktabah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan untuk kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, surat, ayat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua terpisah, maka ditulis dengan *h*

المَكْتَبَةُ الْجَمِيلَةُ	Ditulis	<i>al-maktabah al-jamīlah</i>
---------------------------	---------	-------------------------------

IV. Vokal pendek

◌َ	Fathah	Ditulis	a
◌ِ	Kasrah	Ditulis	i

◌ُ	Dammah	Ditulis	u
شكر	Fathah	Ditulis	<i>syakara</i>
قرأ	Kasrah	Ditulis	<i>quri'a</i>
ينطق	Dammah	Ditulis	<i>yanṭiqu</i>

V. Vokal panjang

1	fathah + alif كاملة	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>kāmilah</i>
2	fathah + ya mati صلى	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>ṣallā</i>
3	kasrah + ya mati شديد	ditulis ditulis	<i>ī</i> <i>syadīd</i>
4	dammah + wawu mati صدر	ditulis ditulis	<i>ū</i> <i>ṣudūr</i>

VI. Vokal rangkap

1	fathah + ya mati رويد	ditulis ditulis	ai <i>ruwaidun</i>
2	fathah + wawu mati وفرعون ذي الأوتاد	ditulis ditulis	au <i>wa fir'auna ŷi al-autād</i>

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم أشد خلقا	Ditulis	<i>a'antum asyaddu khalqan</i>
---------------	---------	--------------------------------

VIII. Kata sandang alif+lam

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الكتاب	Ditulis	<i>al-kitāb</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan diidgamkan

الصبح	Ditulis	<i>aṣ-ṣubḥ</i>
الساهرة	Ditulis	<i>as-sāhirah</i>

IX. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dengan menulis penulisannya

بر الوالدين	Ditulis	<i>birru al-wālidaini</i>
إذا الشمس	Ditulis	<i>Izā asy-syamsu</i>

DAFTAR ISI

COVER DISERTASI	
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
PERSETUJUAN DISERTASI.....	iv
PENGESAHAN DISERTASI.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	viii
مستخلص البحث	x
KATA PENGANTAR	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	xv
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR SINGKATAN	xxiii
BAB 1	
PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Penelitian.....	15
D. Signifikansi Penelitian.....	15
E. Definisi Operasional.....	17
F. Penelitian Terdahulu	19
G. Kerangka Teori.....	30
H. Sistematika Penulisan.....	39
BAB II	
DIGITALISASI PENGELOLAAN ZAKAT DALAM TEORI	
A. <i>Grand Theory</i>	41
1. Teori Fungsionalisme Struktural	41
2. Teori <i>Maqashid syariah</i>	43
B. <i>Middle Theory</i>	56
1. Teori Sosiologi Hukum	56
2. Teori Penerimaan Otoritas Hukum.....	60
3. Teori Digitalisasi Layanan Publik	62
4. Teori <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	70
C. <i>Applied Theory</i>	72
1. Teori Adaptasi Sosial	72
2. <i>Theory of Planned Behaviour (TPB)</i>	75
3. Teori <i>Maslahah Hajiyyat</i>	77
4. Teori Pengelolaan Dana Zakat	79
BAB III	
METODE PENELITIAN DIGITALISASI PENGELOLAAN ZAKAT DI KALIMANTAN SELATAN	
A. Jenis Penelitian	97

B.	Pendekatan Penelitian	99
C.	Objek Penelitian	103
D.	Sumber Data	104
E.	Teknik Pengumpulan Data	107
F.	Teknik Analisis Data	108
G.	Pengembangan Model	114
H.	Refleksi dan Evaluasi	120
BAB IV		
DATA DAN ANALISIS TERHADAP DIGITALISASI PENGELOLAAN ZAKAT DI KALIMANTAN SELATAN		
A.	Gambaran Digitalisasi Pengelolaan Zakat Di Kalimantan Selatan	121
1.	Pemetaan Digitalisasi Pengelolaan Zakat di Kalimantan Selatan	121
2.	Kesiapan Kelembagaan dalam Digitalisasi Pengelolaan Zakat.....	135
B.	Persepsi, Norma Subjektif dan Sikap Muzaki dalam Digitalisasi Pengelolaan Zakat di Kalimantan Selatan.....	139
1.	Persepsi Muzaki mengenai Digitalisasi Pengelolaan Zakat	139
2.	Norma Subjektif Muzaki dalam Digitalisasi Pengelolaan.....	161
3.	Sikap Muzaki dalam Digitalisasi Pengelolaan Zakat	165
C.	Masalah dan Solusi yang dihadapi oleh Pengelola dalam Digitalisasi Pengelolaan Zakat	176
1.	Masalah Internal	176
2.	Masalah Eksternal	182
3.	Solusi Internal.....	190
4.	Solusi Eksternal	196
D.	Analisis Temuan Hasil dan Refleksi Teoritik	212
1.	Hubungan antara Hukum dan Masyarakat dalam Konteks Digitalisasi Pengelolaan Zakat.....	212
2.	Digitalisasi Pengelolaan Zakat dan korelasinya dengan <i>Maqashid Syariah dan Masalahah Hajiyyat</i>	227
3.	Rekonstruksi Paradigmatik: Aktualisasi Digitalisasi Pengelolaan Zakat	238
BAB V		
PENUTUP		
A.	Kesimpulan.....	243
B.	Saran-saran	245
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		
PANDUAN WAWANCARA BAGI MUZAKI MODERN		
PANDUAN WAWANCARA BAGI MUZAKI TRADISIONAL		
PANDUAN WAWANCARA BAGI LEMBAGA ZAKAT		
PANDUAN PENGISIAN KUISIONER BAGI AHLI DAN PRAKTISI		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jumlah dan Pertumbuhan Pengumpulan Dana Zakat Melalui Platform Digital.....	7
Gambar 2. Penghimpunan Dana Zakat via Digital dan Tunai	11
Gambar 3. Kerangka Teori Fungsionalisme Struktural	31
Gambar 4. Kerangka Teori Maqashid Syariah.....	32
Gambar 5. Kerangka Teori Sosiologi Hukum.....	33
Gambar 6. Kerangka Teori Penerimaan Otoritas Hukum.....	33
Gambar 7. Kerangka Teori Digitalisasi Layanan Publik	34
Gambar 8. Kerangka Teori <i>Technology Acceptance Model</i>	35
Gambar 9. Kerangka Teori Adaptasi Sosial.....	35
Gambar 10. Kerangka <i>Theory of Planned Behavior</i>	36
Gambar 11. Kerangka Masalah <i>Hajiyyat</i>	37
Gambar 12. Kerangka Teori Pengelolaan Zakat	38
Gambar 13. Kerangka Penelitian	39
Gambar 14. Metodologi Penelitian	109
Gambar 15. Metode Delphi-ANP	111
Gambar 16. Masalah Pengumpulan Zakat Secara Digital Platform dan Solusinya	114
Gambar 17. Jaringan Pengetahuan (Atlas.ti).....	142
Gambar 18. Hasil ANP Masalah Prioritas	204
Gambar 19. Hasil ANP Solusi Prioritas.....	207

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pertumbuhan Zakat	4
Tabel 2. Jumlah Responden	105
Tabel 3. <i>Rater Agreement</i> Responden Delphi.....	118
Tabel 4. Penggunaan Infrastruktur Digital.....	122
Tabel 5. Penggunaan Alat Digital	123
Tabel 6. Ekosistem dan Budaya Digital	125
Tabel 7. Kemampuan Digital SDM	126
Tabel 8. Klasifikasi Responden Menurut Umur	128
Tabel 9. Daftar Perguruan Tinggi Agama Islam di Kalimantan Selatan	130
Tabel 10. Kesiapan Kelembagaan dalam Digitalisasi Pengelolaan Zakat	136
Tabel 11. Hasil Pemetaan Jawaban Responden Mengenai Persepsi Tentang Digitalisasi Zakat	140
Tabel 12. Persepsi Muzaki Terhadap Akad Berdasarkan Usia	159
Tabel 13. Persepsi Muzaki Terhadap Akad Berdasarkan Pendidikan	159
Tabel 14. Persepsi Muzaki Terhadap Akad Berdasarkan Muzaki	160
Tabel 15. Persepsi Muzaki Terhadap Akad Berdasarkan Pekerjaan.....	160
Tabel 16. Norma Subjektif.....	162
Tabel 17. Sikap Muzaki	166
Tabel 18. Hasil ANP Masalah Internal	176
Tabel 19. Hasil ANP Masalah Eksternal.....	183
Tabel 20. Hasil ANP Solusi Internal.....	190
Tabel 21. Hasil ANP Solusi Eksternal	196

DAFTAR SINGKATAN

AGIL	: <i>Adaptation, Goal attainment, Integration, dan Latency</i>
AHP	: <i>Analytical Hierarchy Process</i>
ANP	: <i>Analytical Network Process</i>
ASN	: Aparatur Sipil Negara
ATM	: <i>Automatic Teller Machine</i>
BAZNAS	: Badan Amil Zakat Nasional
BUMD	: Badan Usaha Milik Daerah
DPF	: <i>Djalaludin Pane Foundation</i>
DSKL	: Dana Sosial Keagamaan Lainnya
FGD	: <i>Focus Group Discussion</i>
IPPZ	: Indikator Potensi Pemetaan Zakat
KMA	: Keputusan Menteri Agama
KNEKS	: Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah
LAZNAS	: Lembaga Amil Zakat Nasional
LKS	: Lembaga Keuangan Syariah
MUI	: Majelis Ulama Indonesia
OJK	: Otoritas Jasa Keuangan
OPZ	: Organisasi Pengelola Zakat
P2P	: <i>peer-to-peer lending</i>
SIMBA	: Sistem Manajemen Informasi BAZNAS
SOP	: <i>Standart operating procedur</i>
TAM	: <i>Technology Acceptance Model</i>
TIK	: Teknologi Informasi dan Komunikasi
TPB	: <i>Theory of Planned Behaviour</i>
TRA	: <i>Theory of Reasoned Action</i>
UPZ	: Unit Pengumpul Zakat
ZCP	: <i>Zakat Core Principle</i>
ZISWAF	: Zakat Infak Sadaqah Wakaf